

ABSTRAK

Perilaku Sehat dan Sakit Penderita Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Nagari Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Oleh: **Rima Pravita Sari**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk melihat perilaku sehat dan sakit penderita penyakit hipertensi pada masyarakat Nagari Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pola makan yang tidak teratur, sering makan makanan yang berlemak tinggi, kurang berolahraga, serta stress yang tinggi. Data Puskesmas Tanjung Gadang menunjukkan bahwa penderita penyakit hipertensi di Tanjung Gadang cukup tinggi dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Maka adapun yang menjadi pertanyaan adalah *Bagaimana Perilaku Sehat dan Sakit Penderita Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Nagari Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?* Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori respon bertahan (*coping response theory*) dan teori kebudayaan.

Teori respon bertahan dikemukakan oleh Mechanic yaitu reaksi optimal dari individu jika dia terkena suatu penyakit, yang melihat reaksi yang dilakukan oleh penderita penyakit hipertensi pada masyarakat Nagari Tanjung Gadang pada saat dia terkena penyakit hipertensi. Teori kebudayaan dikemukakan oleh Pasurdi Suparlan yaitu suatu kebudayaan diperoleh melalui proses belajar oleh individu-individu sebagai hasil interaksi anggota-anggota kelompok satu sama lain. Melihat kesehatan masyarakat Nagari Tanjung Gadang yang dipengaruhi oleh perilakunya yang diperoleh melalui kebudayaan di mana ia hidup karena di dalam proses sosialisasi, kebudayaan sangat mempengaruhi pembentukan manusia sebagai makhluk sosial dan budaya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Pemilihan informan dilakukan dengan *Purposive Sampling* (sampel bertujuan) dan informan dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Pengumpulan data melalui observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, data dianalisa dengan model analisa Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian, perilaku sehat yang dilihat dari masyarakat Nagari Tanjung Gadang yang menderita penyakit hipertensi, yaitu: (1) Pemilihan obat; (2) Aktivitas fisik; (3) Kebiasaan makan (cara memasak, jenis masakan, frekuensi makan), (4) Kebiasaan minum; (5) Kepatuhan; (6) Hubungan penderita dengan keluarga. Perilaku sakit yang dilihat pada masyarakat Nagari Tanjung Gadang yang menderita penyakit hipertensi, yaitu: (1) Pemilihan obat (pengobatan sendiri, pengobatan dengan tenaga medis), (2) Aktivitas fisik; (3) Kebiasaan makan (cara memasak), (4) Kebiasaan minum, (5) Kepatuhan (ketika rawat inap, ketika di rumah, menghindari larangan, saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan), (7) Hubungan penderita dengan keluarga.